



ABSTRAK

Transformasi digital telah menjadi faktor yang sangat penting dalam memajukan berbagai sektor kehidupan di era modern ini. Salah satu sektor yang tidak terlepas dari dampak transformasi digital adalah pemerintahan daerah. Program Tuka Tuku Purbalingga adalah salah satu inovasi yang mencerminkan transformasi digital yang mengintegrasikan teknologi digital untuk meningkatkan pelayanan publik dan memperkuat ekonomi lokal. Berangkat dari permasalahan rendahnya tingkat adopsi UMKM terhadap program ini, sehingga Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang perlu dijalankan dalam membawa UMKM di Purbalingga menggunakan Tuka Tuku sebagai sarana penjualan produk secara digital. Menggunakan metode kualitatif eksploratif, dimana dalam penelitian kualitatif metode digunakan untuk mengeksplorasi fenomena objek yang diteliti dilapangan. Penentuan informan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Interaktif, pengumpulan data, reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini, berdasarkan teori transformasi digital menurut wasterman, dari ketiga strategi transformasi digital, yaitu pengalaman pelanggan, proses operasional dan model bisnis, tidak seluruhnya sudah dilaksanakan pada Tuka Tuku Purbalingga, Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital di UMKM Purbalingga masih berada pada tahap awal. Walaupun sudah ada beberapa langkah positif, namun masih ada banyak tantangan yang harus diatasi. Transformasi digital bukan hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga perubahan dalam cara berpikir, model bisnis, dan keterampilan yang dimiliki.

Kata kunci: transformasi digital, inovasi, program Tuka Tuku Purbalingga, pelayanan publik, ekonomi lokal, platform online, inklusivitas, partisipasi masyarakat

ABSTRACT

Digital transformation has become a very important factor in advancing various sectors of life in this modern era. One sector that is inseparable from the impact of digital transformation is regional government. The Tuka Tuku Purbalingga program is one of the innovations that reflects digital transformation that integrates digital technology to improve public services and strengthen the local economy. Departing from the problem of the low rate of adoption of MSMEs for this program, this research aims to identify strategies that need to be implemented in bringing MSMEs in Purbalingga to use Tuka Tuku as a means of selling products digitally. Using exploratory qualitative methods, where in qualitative research methods are used to explore the phenomenon of the object being studied in the field. Determination of informants in this study is purposive sampling, namely the sampling technique of data sources with certain the examination. The approach employed in this research is Interactive Analysis, data gathering, simplification, data display, and deriving conclusions. The findings of this investigation, grounded on digital transformation theory according to Wasterman, of the three digital transformation strategies, namely customer experience, operational processes and business models, not all of them have been implemented at Tuka Tuku Purbalingga. In general, this research shows that digital transformation at UMKM Purbalingga is still in its infancy. Despite some encouraging strides, there are still numerous obstacles that need to be conquered. Digital transformation is not only about using technology, but also changing the way of thinking, business models and skills.

Keywords: digital transformation, innovation, Tuka Tuku Purbalingga program, public services, local economy, online platforms, inclusiveness, community participation